

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan besar yang terjadi pada bangsa Indonesia khususnya serta masyarakat dan bangsa – bangsa di dunia pada umumnya menurut adanya penyesuaian tertentu dalam bidang pendidikan. Pendidikan tidak cukup lagi diselenggarakan secara tradisioanal, berjalan apa adanya tanpa target yang jelas dan tidak adanya prosedur pencapaian target yang terbukti efektif dan efisien.

Kurikulum Al Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah Darul Abror kel.pematang pudu kec.Mandau kab.Bengkalis

dikembangkan dengan pendekatan sebagai berikut :

1. Lebih menitik beratkan target kompetensi dari pada penguasaan materi
2. Lebih mengkomondasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia
3. Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pelaksana pendidikan di lapangan untuk mengembangkan dan melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.

Kurikulum Al Qur'an Hadits MI DARUL ABROR kel.ematang pudu kec.Mandau kab.Bengkalis Yang di kembangkan dengan pendekatan tersebut di harapkan mampu menjamin pertumbuhan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT, peningkatan, penguasaan, kecakapan hidup, kemampuan bekerja dan bersikap ilmiah sekaligus menjamin pengembangan kepribadian bangsa yang kuat dan berakhlak mulia.

Pendidikan Al Qur'an Hadis di MI DARUL ABROR kel.pematang pudu kec.Mandau kab.Bengkalis sebagai bagian yg integral dari Pendidikan Agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik, tetapi secara substansial mata pelajaran Al Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai agama sebgaimana terkandung dalam AL Qur'an Dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits bertujuan agar peserta didik bersemangat/ rajin untuk membaca Al Qur'an dan Hadits dengan baik dan benar. Serta mempelajari , memahami , meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.

Dengan demikian dalam hal ini kami sebagai peneliti tertarik untuk mengangkat judul Penelitian Tindakan Kelas, dengan judul ” *Penerapan Metode Drill Untuk meningkatkan pemahaman dan hafalan terhadap Mata Pelajaran Al – Qur'an dan Hadits pada siswa Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah DARUL ABROR Kel.pematang pudu kec.Mandau ka.Bengkalis*”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah sebagaimana disebutkan diatas timbullah permasalahan yang jika di rumuskan berkisar pada pertanyaan sebagai berikut ” Adakah Peningkatan hasil belajar dalam pengajaran Al Qur'an Hadits melalui *Penerapan Metode Drill Untuk meningkatkan pemahaman dan hafalan terhadap Mata Pelajaran Al – Qur'an dan Hadits pada siswa Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah DARUL ABROR Kel.pematang pudu kec.Mandau kab.Bengkalis?*”.

C. Asumsi dan Hipotesa

1. Asumsi

Asumsi atau tanggapan dasar merupakan pernyataan umum yang tidak di ragukan lagi kebenarannya. Anggapan dasar inilah yang akan memberikan arah kepada penulis dalam mengerjakan penelitian dan anggapan dasar kepada penulis ini upaya yang mewarnai kumpulan yang diambil (Zainal Arifin, 1948:52)

Sedangkan menurut Winarno Surakhmad (1979: 94) anggapan dasar , postulat atau Asumsi adalah sebuah titik tolak pikiran yang kebenarannya diterima oleh penyidik. Setiap penyelidikan dapat merumuskan postulat berbeda. Seorang meragu-ragukan sesuatu anggapan dasar yang oleh orang lain diterima sebagai kebenaran.

Anggapan dasar dapat juga akan diteliti, yang sudah dapat di pertanggung jawabkan. Pernyataan anggapan dasar harus di ringkas , jelas dan relevan dengan masalah yang akan di kemukakan (Zainal Arifin, 1993 : 54)

Suharsini Arikunto juga memberikan pengertian asumsi sebagai berikut ” Asumsi merupakan sesuatu yang diyakini oleh penulis yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk berpijak bagi pendidikan di dalam melakukan penelitian

” (Suharsini Arikunto 1989:17)

- a. Kelas –kelas yang digunakan sebagai obyek penelitian telah homogen, dengan pemberian tes awal.
- b. Dalam memberikan respon terhadap instrumen penelitian ini siswa berlaku wajar, bersungguh-sungguh , jujur dan obyektif.

2. Hipotesa.

Hipotesa merupakan dugaan sementara, belum pasti dan harus diuji kebenarannya melalui penelitian, seperti halnya disini, hepotesa yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut : Model pembelajaran dengan Penerapan Metode Drill untuk meningkatkan pemahaman dan hafalan serta hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas 2 di MI DARUL ABROR kel.pematang pudu kec.Mandau kab.Bengkalis.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini pada pokoknya untuk menentukan jawaban di atas masalah-masalah yang telah di kemukakan pada rumusan masalah tersebut.

Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran tentang pelaksanaan Penerapan metode bernyanyi yang tepat untuk menjadikan siswa cepat dalam menghafal ayat ayat al qur'an dan hadits
2. peranan pengajaran metode Drill meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi Al Qur'an Hadits
3. Untuk mengetahui apakah pengajaran dengan metode Drill dapat meningkatkan nilai mata pelajaran Al Qur'an Hadits
4. Untuk meningkatkan nilai pelajaran Al Qur'an Hadits

E. Manfaat Penelitian

Sejauh ini penulis melihat bahwasanya sebagian besar siswa dalam menghafal Al Qur'an dan hadits kebanyakan siswa masih kesulitan dan membutuhkan waktu yang sangat lama , untuk itu penulis mencoba mencari langkah penyelesaian masalah tersebut dengan pelaksanaan metode Drill pada bidang studi Al Qur'an Hadits

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Dengan pelaksanaan metode Drill diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi Al Qur'an Hadits . maka hendaknya guru-guru bidang studi Al Qur'an Hadits mempertimbangkan, hal ini dalam penerapan pola belajar mengajar selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini merupakan dasar tinjauan bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian lanjutan khususnya bagi pengembangan di bidang pengajaran Al Qur'an Hadits .
3. Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan sekiranya dapat menyelesaikan permasalahan siswa dalam menterjemahkan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Metode Drill

Cara pengelolaan peserta didik dengan metode Drill ini dilatar belakangi oleh kenyataan umum yang melanda sekolah-sekolah di negara yang belum maju. Di negara-negara ini biasanya jumlah murid di kelas berada dalam kategori besar, 40 samapai 50 siswa. Dalam setiap kegiatan belajar mengajar satu guru dihadapkan pada pengelolaan peserta didik yang cukup besar jumlahnya. Hal ini berimplikasi pada kurang efektif dan efesiennya kegiatan belajar mengajar, lebih – lebih apabila di simak kenyataan di beberapa daerah terpencil pada satu sekolah (misalnya SD/MI : kelas 1 sampai kelas 6) hanya ada dua atau tiga guru saja. Hal demikian juga jelas akan memunculkan persoalan dalam kegiatan belajar mengajar. Di sinilah dituntut cara-cara dalam pengelolaan kelas dan metode pengajaran yang benar-benar mendukung. Metode Drill dimaksudkan sebagai salah satu metode yang memfasilitasi akan suatu hal (kegiatan belajar) yang berimplikasi pada lebih cepatnya siswa dapat menghafal Ayat ayat Al Qur'an dan hadits . inilah yang nantinya diharapkan dapat diekspresikan potensinya dalam rangka kegiatan di dalam kelas maupun diluar kelas.

B. Signifikansi Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan teoritis dan praktis sebagai berikut dan bermanfaat bagi:

1. Guru

- a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam membaca dan menterjemahkan surah-surah pendek melalui penerapan metode drill.
- b. Meningkatkan hubungan (interaksi) dengan siswa dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan pembelajar siswa aktif

c. Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan sekiranya dapat menyelesaikan permasalahan siswa dalam menghafal dan menterjemahkan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an.

2. Siswa

a. Meningkatkan prestasi belajar siswa, seperti pemahaman, penguasaan, mutu proses dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran serta menumbuh kembangkan potensi dirinya, mampu belajar mandiri dan sendiri secara aktif dan kreatif.

3. Sekolah

a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu sekolah.

b. Guru dapat menerapkan pembelajaran dengan drill sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu guru dalam pembelajaran agar dapat memahami konsep tersebut dengan baik sehingga pembelajaran kelas menjadi lebih baik.

c. Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan bagi sekolah tentang variasi pembelajaran dan peningkatan profesionalisme guru serta meningkatkan mutu proses pembelajaran.

d. Bagi lembaga terkait, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk kebijakan dan upaya konstruktif dalam upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran, meningkatkan prestasi belajar siswa yang berdampak pada peningkatan mutu sekolah. Jalinan kerjasama yang baik antar siswa, guru dan kepala sekolah memiliki peran metodes dalam mencapai tujuan dan kualitas pembelajaran.

C. Tujuan Tentang Hasil Belajar

Hasil adalah sesuatu yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)

Sedangkan pengertian belajar itu sendiri adalah : “ merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perkembangan diri seseorang yang dinyatakan dengan cara-cara tingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan

Dari pengertian tentang hasil dan belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah Hasil yang dicapai setelah berusaha untuk memperoleh kecakapan sehingga dapat mengubah tingkah laku dan sikapnya, yang dalam hal ini menitik beratkan pada nilai yang diperoleh siswa di sekolah. Nilai yang diperoleh setelah anak didik melakukan tes atau ulangan. Sebagaimana menurut Rosyad Haryono yang dikutip oleh Wasty Suemanto bahwa “ Hasil kecakapan yang diperoleh dalam mengikuti pelajaran sekolah yang diumumkan dinyatakan dalam bentuk angka – angka yang di tulis dalam buku raport”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar menggambarkan perkembangan pengalaman dan keterampilan siswa setelah mengikuti pelajaran sekolah
2. Hasil belajar dinyatakan dalam bentuk angka sebagai nilai hasil belajar dan dapat dilihat dalam buku raport

Hasil yang dicapai suatu proses belajar tersebut berupa pengetahuan, sikap, kebiasaan , pengalaman yang terjadi dalam pendidikan formal maupun non formal.

Sedangkan prestasi yang dicapai siswa dalam belajar di sekolah pada umumnya berbentuk angka atau huruf sebagai nilai dari hasil belajar yang dapat dilihat pada buku raport. Yang merupakan rumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan kegiatan belajar di sekolah pada waktu yang telah ditentukan.

C. Tinjauan tentang Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran PAI yang diberikan kepada peserta didik untuk memahami Al Qur'an Hadits sebagai sumber hukum ajaran agama Islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari .

D. Tujuan dan Fungsi

1. Tujuan

Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits bertujuan agar peserta didik bergairah untuk membaca Al Qur'an Hadits dengan baik dan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran – ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.

2. Fungsi

Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits pada Madrasah memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Pengembangan , yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam yang telah mulai dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
- b. Perbaikan, Yaitu : memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam peserta didik dalam kehidupan sehari –hari
- c. Pencegahan , Yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peseta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- d. Pembiasaan, Yaitu menjadikan nilai-nilai Al Qur'an Hadits sebagai petunjuk dan pedoman bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari

3. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah

Standar kompetensi mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI DARUL ABROR kel.pematang pudu kec.Mandau kab.Bengkalis. Kemampuan ini berorientasi kepada perilaku afektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memperkuat keimanan, ketaqwaan, dan ibadah kepada Allah. Kemampuan-kemampuan yang tercantum dalam standar kompetensi ini merupakan penjabaran dari kemampuan dasar umum yang harus dicapai peserta didik di tingkat MI DARUL ABROR Kel.pematang pudu kec.Mandau kab.Bengkalis Kemampuan-kemampuan tersebut meliputi :

1. Mampu menerapkan kaidah ilmu tajwid dalam bacaan Al Qur'an
2. Mampu memahami ayat-ayat Al Qur'an tentang akhlaq terhadap ibu bapak dan sesama manusia, dan memahami hadits tentang perintah bertaqwa dan berbuat baik sesama manusia.
3. Mampu memahami sejarah turunnya Al Qur'an tentang persatuan dan persaudaraan, memahami arti hadits dan macam-macamnya dan memahami hasitshadits tentang meyakini kebenaran dan istiqomah
4. Mampu memahami ayat-ayat Al Qur'an tentang syaitan sebagai musuh manusia, berlaku dermawan dan memahami hadits-hadits tentang cinta kepada Allah dan Rasul nantinya
5. Mampu memahami ayat-ayat Al Qur'an tentang semangat keilmuan, tentang makanan yang halal dan baik, dan memahami hadits-hadits tentang perintah menuntut ilmu dan keutamaan orang berilmu.
6. Mampu memahami ayat-ayat Al Qur'an tentang sabar dan tabah menghadapi cobaan hadits-hadits tentang taat kepada Allah , Rasul dan pemerintah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengertian Metode Penelitian

Metodologi adalah suatu cara utama yang di pergunakan untuk mencapai tujuan dalam suatu kegiatan penelitian perlu dicari suatu cara kerja untuk mencari tujuan yang di inginkan, sesuai dengan tujuannya. Penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode.

Metode adalah cara yang teratur dan logis untuk mencapai suatu sasaran, sedangkan penelitian adalah pemeriksaan, terarah dan teliti.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah di kelas II MIS DARUL ABROR kel.pamatang pudu kec.Mandau kab.Bengkalis .

C. PERSONALIA PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan Tim peneliti, identitas dari Tim tersebut adalah :

1. Nama : Elita efdi supiani ,S.Pd.I

()

Pekerjaan : Guru MIS DARUL ABROR kel.pematang pudu

Tugas dalam penelitian : Sebagai Peneliti

2. Nama : Fitriani, S.Pd.

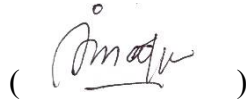
()

Pekerjaan

kec.Mandau kab.Bengkalis: Guru MIS DARUL ABROR Kel.pematang pudu

Tugas dalam penelitian : Pengumpulan dan Analisis Data

3. Nama : Binti imaroh ,S.Pd.I

()

Pekerjaan : Guru MIS DARUL ABROR kel.pamatang pudu kec.Mandau kab.Bengkalis

Tugas dalam penelitian : Observer

D. JADWAL KEGIATAN

MINGGU KE	KEGIATAN
I	PERSIAPAN a. <i>Telaah Pustaka</i> b. <i>Observasi dan Orientasi Lapangan</i> c. <i>Menyusun Rencana Penelitian</i> d. <i>Pengurusan Perizinan Penelitian</i>

II	<p>PELAKSANAAN DILAPANGAN</p> <p>a. <i>Diskusi Masalah yang akan diteliti</i></p> <p>b. <i>Pegumpulan data</i></p> <p>c. <i>Perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan Pembelajaran</i></p> <p>d. <i>Refleksi tindakan</i></p> <p>e. <i>Evaluasi keseluruhan</i></p> <p>f. <i>Menghasilkan model pembelajaran</i></p>
V	<p>PENGOLAHAN DATA</p> <p>a. <i>Penyusunan konsep lapangan</i></p> <p>b. <i>Diskusi konsep lapangan</i></p> <p>c. <i>Revisi konsep lapangan</i></p> <p>d. <i>Pengetikan hasil penelitian</i></p> <p>e. <i>Pengadaan hasil penelitian</i></p> <p>f. <i>Pelaporan hasil penelitian</i></p>

E. BIAYA PENELITIAN

No	URAIAN KEBUTUHAN	BESAR UANG
1	Rapat	Rp 10.000,00,-
2	Penyusunan Proposal	Rp 50.000,00,-
3	Perizinan Penelitian	Rp 25.000,00,-
4	Pengetikan laporan	Rp 100.000,00,-
5	Penjilidan	Rp. 15.000,00,-
JUMLAH		Rp 200.000,00,-

BAB IV HASIL PENELITIAN

A Siklus I

1. Perencanaan

- a. Merumuskan topik
- b. Merumuskan TPK(Tujuan Pembelajaran Khusus)
- c. Merumuskan langkah-langkah metode Drill
- d. Merumuskan pelaksanaan metode Drill

2. Pelaksanaan

Dalam kegiatan proses pembelajaran ini guru dan siswa melaksanakan kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan PTK yang akan dicapai kelompok
- b. Menjelaskan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam kerja pelaksanaan metoda Drill
- c. Menjelaskan permasalahan-permasalahan menyangkut materi tugas kelompok
- d. Guru membimbing siswa dalam suatu materi dengan metode Drill
- e. Siswa membaca tugas yang dibagikan oleh guru untuk dipahami isinya.
- f. Memberikan kesempatan kepada siswa yang seluas-luasnya untuk menayakan hal-hal yang belum jelas baik tentang kegiatan maupun materi pelaksanaan metode Drilli,setelah terlebih dahulu kelompok memperoleh tugas masing-masing.
- g. Pengambilan kesimpulan hasil kerja dan kegiatan pelaksanaan metode Drill
- h. Guru memberikan nilai kepada masing-masing siswa sebagai hasil pembelajaran

3. Pengamatan.

Dalam bagian ini penulis mengamati peningkatan hasil belajar yang ditetapkan dengan pelaksanaan metode Drill terhadap mata pelajaran Alqur'an Hadits, dengan tema "mengenal huruf hujaiyah" dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Nilai rata-rata pada siklus I

Pelakuan	Nilai rata-rata
Sebelum siklus	55,36
Siklus	69,64

4. Refleksi

Dari hasil observasi, catatan lapangan peneliti dan kolabulator selama berlangsungnya siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor keberhasilan

1. Semua tindakan yang direncanakan dapat dilaksanakan walaupun hasilnya belum optimal.
2. Guru dapat melakukan instrokpeksi atas kekurangan-kekurangan dan berinisiatif untuk memperbaiki pada pertemuan yang akan datang.

b. Kendala yang dihadapi

1. Metode Drill terasa kaku dan canggung bagi siswa yang kurang gemar menghafal
2. Penerapan metode Drill masih dianggap tabu bagi sebagian orang

c. Rencana perbaikan

Guru mencoba menerapkan kembali perencanaan pada siklus I dengan lebih baik karena dirasakan pelaksanaan metode Drill belum optimal dan rencana tindakan belum dilaksanakan dengan baik

B. Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaannya sama dengan siklus I dengan mata pelajaran Al- Qur'an Hadits yang bertema "surah al-fill".

Berdasarkan pada pertemuan siklus I maka ada beberapa tambahan dalam perencanaan yaitu sebagai berikut :

- a. Meningkatkan motivasi Metode Drill.
- b. Meningkatkan pemberian motivasi kepada siswa.
- c. Meningkatkan rasa kebersamaan dan kegembiraan dalam belajar

2. Pelaksanaan.

Dalam kegiatan proses pembelajaran ini guru dan siswa melaksanakan kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pada siklus II ini guru mengulang tindakan pada siklus I hanya pada awal pembelajaran guru memberikan perbaikan-perbaikan yaitu meningkatkan kinerja Metode Drill dan meningkatkan rasa kebersamaan dan saling membantu antar siswa.
- b. Memotivasi dan menjelaskan kembali tentang pembentukan 'pelaksanaan metode Drill.
- c. Penggunaan LKS sebagai panduan pembelajaran sehingga memudahkan siswa menghafal ayat-ayat ataupun hadis.

- d. Guru memberikan bimbingan atau motivasi kepada siswa yang kurang dalam pembelajaran secara berulang ulang.
- e. Saat siswa membuat pengumuman, guru memberikan penjelasan dengan sebaik mungkin.

3. Pengamatan.

Dalam bagian ini penulis mengamati peningkatan hasil belajar yang ditetapkan dengan pelaksanaan Metode Drill terhadap mata pelajaran AL Qur'an Hadist yang bertema surah "al-fil" dan hasilnya sebagai berikut:

Nilai Rata-rata,Siswa pada Siklus II

Perlakuan	Nilai Rata-rata
Siklus I	69,64
Siklus II	87,50

4. Refleksi

Bardasarkan hasil pengamatan maka pelaksanaan tindakan pada Siklus II dapat di Refleksikan sebagai berikut:

- a. Semua tindakan yang di rencanakan sudah dapat di laksanakan.
- b. Guru sudah dapat membimbing dengan penuh kesabaran dan perhatian.
- c. Pujian terhadap siswa dapat memotivasi untuk selalu aktif.
- d. Guru telah mampu mempresentasikan konsep-konsep penting secara sistematis.ini berarti guru dapat meningkatkan hasil nilai Rata-rata atau peningkatan prestasi hasil pembelajaran setelah di berikan tindakan dengan pelaksanaan.Metode Drill sebagai pembelajaran Kegiatan siswa peningkatan hasil belajar maksimal dan menunjukan keberhasilan dalam pembelajaran ini.

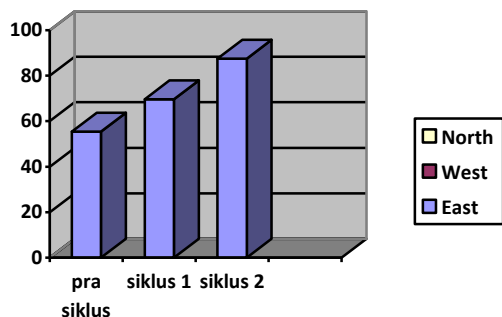
C. Interpretasi data

Berdasarkan hasil data diatas, nilai Rata-rata bidang study AL-Qur'an Hadits sebelum siklus I didapat 55,36 ; Siklus I 69,64 dan siklus II 87,50 ; dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata atau hasil belajar siswa kelas 2 MI DARUL ABROR kel.pamatang pudu kec. Mandau kab.Bengkalis. , mengalami peningkatan dengan kreteria cukup baik, hal tersebut mengidentifikasi bahwa pembelajaran AL-Qur'an Hadits Tema : "Pelaksanaan Metode Drill Terhadap Peningkatan Hasil Belajar " termasuk berhasil

Untuk lebih jelas peningkatan nilai rata-rata hasil belajar yang terjadi dalam penelitian ini maka disajikan sebuah grafik berikut :

Grafik 1

Pra siklus	siklus 1	siklus 2
55,36	69,64	87,50



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian di atas maka kami (penulis) dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Dalam peningkatan hasil belajar, pengajaran Al-Quran Hadits melalui pelaksanaan Metode Drill yaitu Asumsi dan Hipotesa.

2. Metode Drill dimaksud sebagai salah satu alternatif untuk lebih meningkatkan cara menghafal siswa terhadap ayat ayat Al Qur'an dan hadits
3. Langkah-langkah guru dalam pelaksanaan Metode Drill didalam kelas :
 - a. Guru mengajak siswa untuk menentukan surah
 - b. Guru mengajak siswa melakukan pembacaan materi (surah a-lfill) secara berulang-ulang
 - c. kemudian guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari
 - d. Guru membimbing peserta didik yang perlu bimbingan
 - e. Guru membantu jika ada masalah yang tidak terpecahkan
 - f. Guru mengadakan evaluasi dan penguatan

B. Saran dan Kritik

Sebagai seorang pendidik pandai memilih metode yang paling mudah diterima oleh peserta didik dan mudah untuk meningkatkan nilai-nilai mata pelajaran khususnya Al-Quran Hadits yaitu dengan Metode Drill.

Dalam pembuatan Proposal PTK ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun , dari semua pihak. Atas kekurangan maupun kesalahan yang ada dalam pembuatan Proposal PTK ini agar supaya nantinya dapat kami jadikan bahan penyempurnaan dalam pembuatan proposal PTK di lain waktu.

C. Harapan

Saya sebagai penulis mengharapkan agar proposal PTK ini dapat menambah ilmu dan wawasan yang bermanfaat dan mengambil hikmah di dalamnya untuk menjadi bahan kita dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Roeskiah NK(2001:125) ,Syaiful sagala (2006:61) Abdul Ghofur, 1985. Proses Relajar Mengajar, Biro Ilmiah Facultas Tarbiyah IAIN Sunan

Ampel Madang.

Arikunto Suharsimi,1993.Prosedur Penelitian . Yakarta : Rineka Cipta

Depag.RI , 2004, Kurikulum 2004 Estándar Kompetensi. Dirjen Binbaga Islam,Yakarta

Hari Sunaryo, 2002, Strategi Relajar Mengajar, UMM Press, Madang

Wasty Sunanto, 1987 , Psikologi Pendidikan, Binaa Aksara, Jakarta.

LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

1. Judul Penelitian	Metode Drill
2. Mata Pelajaran	Al-Qur'an Hadist
3. Peneliti	
a. Nama Lengkap	Elita Efdi Supiani, S.Pd.I

b. NUPTK	9342761663210263
c. Pangkat/Golongan	-
d. Jabatan	Guru Al-Qur'an Hadist
4. Waktu Penelitian	26 juli 2022 sampai 31 Agustus 2022

Duri, 31 Agustus 2022

Mengetahui

Kepala MI Darul Abror



JUSTAN HARAHAHAP, S.Pd.I

Peneliti

ELITA EFDI SUPIANI, S.Pd.I